

Penerapan Motif Batik Bogor pada Perancangan Interior *Lobby* Hotel Santika Bogor

Maria Lestari Djaya¹, Aghastya Wiyoso*², Irma Damayantie³

^{1,2} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

³ Prodi Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta

maria.615170011@stu.untar.ac.id, aghastyaa@fsrd.untar.ac.id, damayantie@esaunggul.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — *Hotel Santika Bogor merupakan city hotel dengan klasifikasi bintang 3 yang berlokasi di pusat kota Bogor. Hotel ini memiliki citra untuk dapat menanamkan unsur budaya Indonesia dalam nuansa ruang hotelnya. Hal ini bertujuan untuk melestarikan dan memberikan informasi mengenai budaya Indonesia kepada para pengunjung hotel yang datang ke hotel tersebut. Untuk itu salah satu upaya untuk menanamkan unsur budaya Indonesia pada perancangan hotel Santika Bogor ini khususnya pada ruang Lobby adalah dengan menerapkan motif batik khas Bogor pada elemen-elemen interior lobby tersebut. Lobby merupakan salah satu area utama yang dimiliki oleh hotel karena merupakan area pertama kali yang dikunjungi dan dilihat oleh para pengunjung hotel. Sehingga perancangan interior pada Lobby dengan menerapkan motif batik khas Bogor dimaksudkan untuk lebih mengenalkan unsur budaya Bogor kepada para tamu hotel. Metode perancangan yang digunakan adalah metode perancangan dari Rosemary Kilmer. Hasil perancangan dengan penerapan motif Batik Bogor ini yaitu penerapan batik Kujang Kijang pada panel dinding dan furniture, dan penerapan motif batik Daun Talas, Daun Teh, dan Teratai pada material lantai sebagai salah satu upaya untuk dapat mencerminkan unsur kebudayaan Bogor.*

Kata kunci: *Batik Bogor; Hotel Santika; Interior; Lobby*

I. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya bisnis perhotelan, semakin tinggi pula daya saing untuk hotel dalam menarik perhatian pengunjung. Sehingga setiap hotel rata-rata memiliki ciri khas tersendiri yang menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk dapat berkunjung ke hotel tersebut.

Hotel adalah perusahaan atau badan usaha yang menyediakan layanan menginap untuk orang-orang yang melakukan perjalanan. Dikelola oleh pemilik atau *owner*-nya dengan layanan tempat tidur beserta fasilitasnya makanan dan minuman serta fasilitas lengkap lainnya. Untuk dapat menggunakan

layanan yang disediakan oleh pemilik hotel, menurut Sulastiyono, seseorang harus membayar dengan tarif atau harga yang sudah ditentukan. (Sulastiyono, 2006, h.5)

Salah satu jenis hotel adalah *city hotel*. *City hotel* atau hotel kota, merupakan sebuah hotel yang terletak di pusat kota yang bertujuan untuk menyediakan akomodasi bagi tamu yang bertujuan untuk bisnis atau dinas. Letak *city hotel* tidak selalu berada di pusat kota, tetapi dapat juga menyebar di seluruh bagian kota. (Marlina, 2008, h.60).

Hotel Santika Bogor merupakan hotel berjenis *city hotel* yang berkualifikasi

bintang 3. Hotel ini terletak di pusat kota Bogor yang dikelilingi oleh pusat perbelanjaan, universitas, tempat wisata dan bahkan hotel-hotel lainnya. Sehingga hotel ini cukup memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu citra yang dimiliki hotel Santika Bogor ini dalam upaya menarik perhatian pengunjung adalah dengan mencerminkan budaya-budaya khas Indonesia dalam nuansa ruang hotelnya.

Untuk itu salah satu upaya untuk dapat mencerminkan budaya-budaya khas Indonesia, pada perancangan interior Hotel Santika Bogor ini yaitu dengan menerapkan motif batik khas Bogor. Batik merupakan warisan budaya peninggalan nenek moyang yang sampai saat ini masih berkembang diberbagai wilayah di Indonesia. Kain batik dikenakan sebagai ciri khas pakaian di Indonesia yang digunakan oleh semua kalangan. Diketahui pada jaman dahulu batik merupakan pakaian yang dikenakan kerabat keraton kerajaan dan pantang dipakai rakyat jelata, bahkan beberapa corak atau motif batik hanya boleh dikenakan oleh kalangan tertentu karena memiliki nilai-nilai filosofis dan dipakai dalam upacara-upacara adat (Rossa dan Lakoro, 2011, h.2). Ruang hotel yang difokuskan untuk diterapkan motif-motif batik tersebut adalah ruang *lobby* hotel.

Berens (1997, h.13) menyatakan *Lobby* hotel merupakan tempat umum dan privasi bertemu. Dengan demikian *lobby* hotel tidak saja sebagai tempat transaksi, kedatangan tamu, tapi juga sebagai tempat untuk melakukan *networking*, dan bersosialisasi. *Lobby* juga merupakan salah satu area utama yang dimiliki oleh hotel karena *lobby* merupakan area pertama kali yang dikunjungi dan dilihat oleh para pengunjung hotel.

Pada *lobby* hotel Santika Bogor ini, terdapat resepsionis dan area tunggu, sehingga fungsi dari ruang *lobby* ini adalah melayani dan melakukan *check in/out*, melayani dan melakukan transaksi, menanyakan informasi hotel, dan sebagai ruang tunggu untuk tamu hotel. Untuk itu, penerapan motif batik pada *lobby* ini bertujuan untuk memberikan kesan pertama kepada tamu hotel mengenai motif-motif budaya khas Bogor untuk dapat mengenalkan maupun melestarikan budaya Bogor kepada tamu hotel, baik untuk pengunjung dalam negeri maupun pengunjung luar negeri.

Rumusan masalah dari perancangan ini adalah bagaimana pemilihan batik Bogor yang sesuai untuk diterapkan pada interior *lobby* hotel Santika Bogor agar dapat mencerminkan kota Bogor itu sendiri.

II. METODE

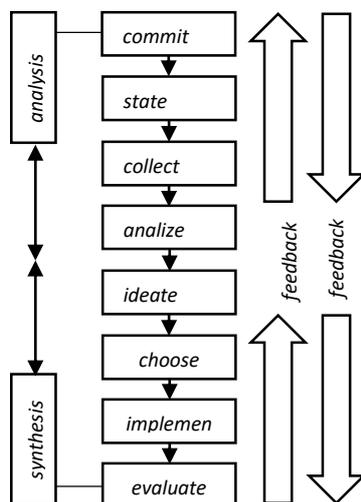
Metode yang digunakan pada perancangan interior *lobby* hotel Santika Bogor adalah menggunakan metode dari Rosemary Kilmer. Metode tersebut terbagi menjadi 2 bagian, yaitu: tahap analisis dan tahap sintesis.

1. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap *programming*. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengumpulkan dan menganalisa data fisik, non-fisik, literatur, dan data-data yang dibutuhkan lainnya.

2. Tahap Sintesis

Tahap sintesis merupakan tahap *designing*. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menghasilkan beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang didapat pada tahap *programming*, hingga mendapatkan alternative terbaik.



Gambar 1. Pola Pikir Perencanaan (Sumber : Rosemary Kilmer, 1992)

Untuk pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode kualitatif-deskriptif yang mencakup metode studi pustaka dan metode survei terhadap *lobby* hotel Santika Bogor untuk dapat menghasilkan perancangan yang efisien bagi hotel.

Metode kualitatif deskriptif menurut I Made Wirartha (2006, h.155), yaitu metode menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Citra

Konsep citra untuk perancangan *Lobby* Hotel Santika Bogor adalah ruang *Lobby* dengan nuansa elegan, modern, adanya unsur dari daerah setempat yaitu kota Bogor, dan *nature* untuk mencerminkan nuansa alam karena lokasi hotel ini terletak dekat dengan Kebun Raya Bogor.



Gambar 2. Ilustrasi Citra *Lobby* (Sumber : Orbitz.com)



Gambar 3. Ilustrasi Citra *Lobby* (Sumber : edgardaily.com)

B. Konsep Tema

Dari citra-citra yang ingin ditampilkan pada interior hotel ini, maka konsep tema dari perancangan *lobby* Hotel Santika Bogor adalah *Traditional*, *Warm*, dan *Simple*.

- *Traditional*, untuk menampilkan suasana ruang dengan nuansa budaya Indonesia khususnya Bogor Jawa Barat.
- *Warm*, untuk menampilkan kehangatan dan kenyamanan di dalam ruang hotel.
- *Simple*, untuk menampilkan suasana ruang yang sederhana, rapih, tidak berlebihan, fungsional dan kekinian.

C. Gaya

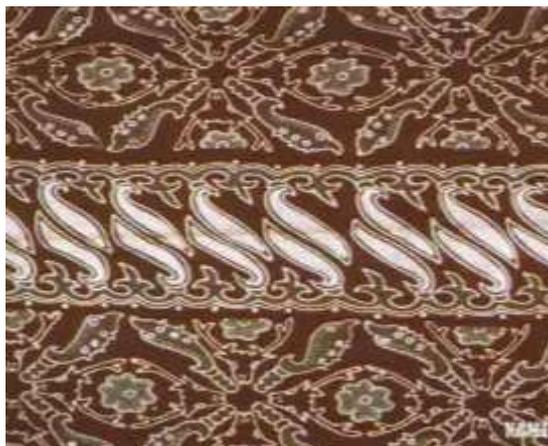
Gaya yang dipilih sebagai gaya perancangan *Lobby* Hotel Santika Bogor adalah *Ethnical (West Java) Contemporary*. Dimana dengan gaya ini, perancangan *lobby* hotel Santika Bogor dapat menerapkan ciri khas dari kota Bogor dengan nuansa ruang yang elegan, kekinian, alami dan fungsional.

D. Penerapan Unsur Budaya Bogor

Untuk penerapan ciri khas dari kota Bogor pada *lobby* hotel Santika ini adalah dengan menerapkan motif batik pada elemen interior di ruang *lobby*. Bogor merupakan suatu kota yang terkenal akan perkebunan dan pertaniannya. Sehingga untuk desain *lobby*, batik yang diterapkan sebagai unsur kebudayaan kota Bogor adalah batik khas Bogor dengan motif yang mencerminkan hal pertanian dan perkebunan kota Bogor.

E. Batik Khas Bogor

Batik khas Bogor yang diterapkan pada perancangan *lobby* Hotel Santika Bogor ini adalah batik Kujang Kijang dan batik Daun Talas, Daun Teh dan Teratai.



Gambar 4. Batik Kujang Kijang (Sumber : lensabudaya.com, 2018)

Batik Kujang Kijang merupakan batik yang cukup terkenal di Bogor karena motif batik ini terdiri atas motif Kujang yang merupakan senjata tradisional khas Sunda

yang memiliki peran dalam kegiatan pertanian dan Kujang ini juga merupakan salah satu simbol dari kota Bogor dan terdapat motif Kijang yang merupakan hewan yang mudah di jumpai di kota Bogor tepatnya di Kebun Raya Bogor.



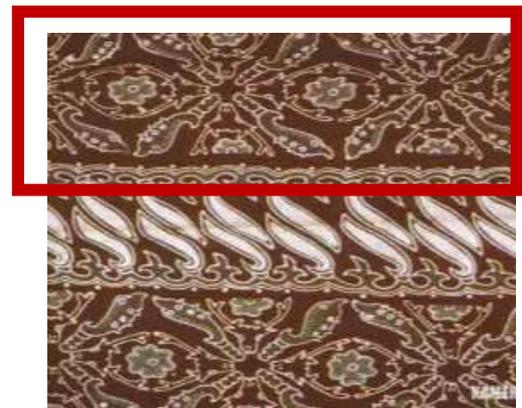
Gambar 5. Batik Daun Talas, Daun Teh dan Teratai
(Sumber : paskachan.tumblr.com,2012)

Batik motif Daun Talas, Daun Teh dan Teratai merupakan batik dengan motif kekayaan nabati kota Bogor. Sesuai dengan namanya, batik ini terdiri dari motif daun Talas yang merupakan salah satu tanaman umbi-umbian yang sangat terkenal di kota Bogor. Daun teh merupakan hasil perkebunan yang dapat dijumpai di Kawasan pegunungan kota Bogor. Untuk motif Teratai, merupakan tumbuhan yang mudah dijumpai dan sangat terkenal di Kebun Raya Bogor.

F. Penerapan Batik Khas Bogor pada Elemen Interior *Lobby* Hotel Santika Bogor

(1) Panel Dinding

Batik motif Kujang-Kijang diterapkan pada panel dinding yang diletakkan pada beberapa sisi dinding *lobby*. Panel dinding ini dibuat dengan metode *laser cutting* pada material multipleks dengan finishing cat berwarna cokelat.



Gambar 6. Batik Kujang Kijang (Sumber : lensabudaya.com,2018)



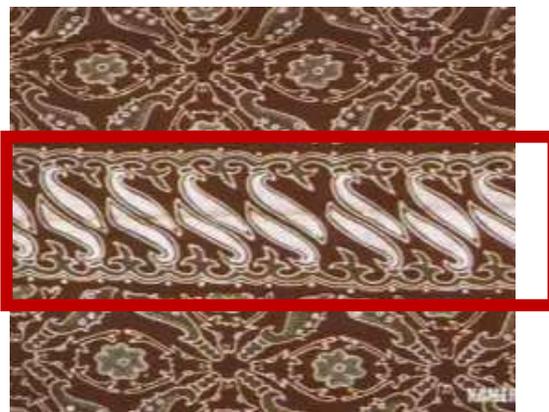
Gambar 7. Vector Motif Kujang Kijang



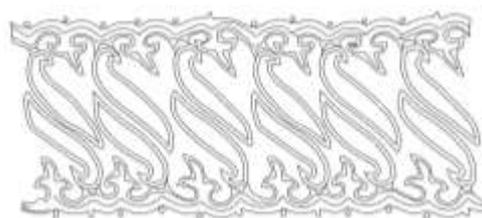
Gambar 8. Panel Dinding Motif Kujang Kijang

(2) Counter Desk

Motif batik Kujang Kijang juga diterapkan pada *Counter Desk* area resepsionis hotel. Desain *Counter Desk* yang simple namun modern dilengkapi dengan penerapan motif batik Kujang Kijang sebagai elemen estetik bagi *Counter Desk*. *Counter Desk* tersebut dibuat dengan material multipleks yang diberi finishing HPL dengan kayu.



Gambar 9. Batik Kujang Kijang
(Sumber : lensabudaya.com,2018)



Gambar 10. Vector Motif Tanduk Kijang



Gambar 11. Desain *Counter Desk*

(3) Lantai

Lantai merupakan elemen pembentuk ruang dalam interior. Untuk lantai ruang *lobby* hotel ini didesain dengan menggunakan material granit. Untuk penerapan motif batik daun talas, daun teh dan teratai ini menggunakan material granit dengan motif *custom*. Warna

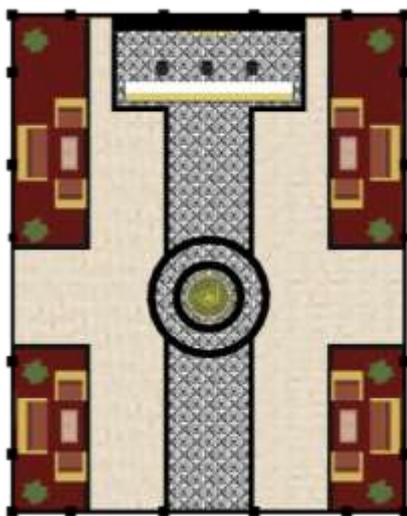
yang digunakan untuk granit *custom* ini adalah hitam dan putih.



Gambar 12. Batik Daun Talas, Daun Teh, dan Teratai
(Sumber : paskachan.tumblr.com,2012)



Gambar 13. Vector Motif Daun Talas, Daun Teh, dan Teratai



Gambar 14. *Layout lobby*

G. Hasil Desain *Lobby* Hotel Santika Bogor



Gambar 15. Perspektif 1 *Lobby*



Gambar 16. Perspektif 2 *Lobby*



Gambar 17. Perspektif 3 *Lobby*

IV. SIMPULAN

Salah satu tujuan dari perancangan *lobby* Hotel Santika Bogor ini adalah menerapkan unsur kebudayaan Bogor pada perancangan interior *lobby*, hal ini dilakukan karena Hotel Santika Bogor memiliki citra untuk

menanamkan keramahtamahan khas Indonesia pada nuansa hotelnya.

Batik Bogor yang diterapkan dalam perancangan ini adalah batik Bogor yang memiliki motif dengan unsur pertanian dan perkebunan khas kota Bogor, yaitu Batik Kujang Kijang dan batik Daun Talas, Daun Teh, dan Teratai. Karena Bogor merupakan salah satu kota yang terkenal kaya akan pertanian dan perkebunannya.

Kelebihan dari perancangan *lobby* ini adalah dapat mengenalkan unsur-unsur khas Bogor kepada para pengunjung dengan menggunakan motif-motif khas Bogor pada perancangan interior *lobby* ini. Untuk kekurangan pada perancangan, penerapan unsur kebudayaan dominannya dilakukan dengan menerapkan motif batik.

Saran bagi para desainer selanjutnya yang akan merancang *lobby* Hotel Santika Bogor ini adalah ada banyak cara untuk dapat menerapkan unsur-unsur kebudayaan, tidak hanya pada penggunaan batik saja, tetapi juga dapat menggunakan elemen-elemen estetik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berens, C. (1997). *Hotel Bars and Lobbies*. New York: McGraw-Hill.

Djaya, Maria Lestari. (2021). *Perancangan Interior Hotel Santika Bogor*. Jakarta: Universitas Tarumanagara.

Marlina, Endy. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi.

Sulastiyono, A. (2006). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.

Wirartha, I. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Rossa, T. & Rahmatsyam L. (2011). *Perancangan Desain Motif Batik Berkarakter Kota Surabaya*. <https://digilib.its.ac.id/ITS-paper-34021140003591/29300>. Diakses pada hari Sabtu, 26 Desember 2020. Pukul 13.40 WIB